

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan landasan dari segala kemajuan dan pembangunan nasional. Dalam dunia pendidikan, beberapa pihak terlibat dalam menyampaikan insentif berupa penghargaan atas kompetensi siswa yang lebih tinggi berdasarkan keberhasilan akademik dan bidang ilmiah. Pendidikan itu sendiri dapat dipengaruhi oleh pola asuh yang digunakan oleh orang tua dan pendidik (Rosito, 2018).

Cara orang tua dalam membesarkan anaknya sehari-hari dikenal dengan istilah pola asuh. Lingkungan keluarga merupakan wadah pertama dalam penciptaan pola asuh. Maka dari itu keluarga berperan sebagai institusi pertama yang memiliki pengaruh besar dalam kehidupan terutama dalam bidang pendidikan. Penafsiran ini dapat diartikan bahwa pola asuh berkaitan dengan cara orang tua membesarkan anaknya pada lembaga pertama yang sangat berpengaruh dalam kehidupan, yaitu keluarga. Hal tersebut mendasari seseorang memulai kegiatan belajar dari lingkungan keluarga hingga mereka mulai menyadari bahwa manusia berkedudukan sebagai makhluk sosial. Pola asuh melibatkan interaksi antara anak dengan orang tua dapat secara langsung atau tidak langsung berkontribusi pada proses pembelajaran keluarga.

Di Amerika Serikat, istilah baru terkait pola asuh dikembangkan pada tahun 1959 dan masuk ke dalam kosa kata bahasa DeGaetano (dalam Lestari 2012). Menurut kamus Amerika, mengasuh anak adalah proses ketika menjadi orang tua. *Parenting* telah menjadi kata kerja yang menggambarkan bagaimana orang tua membesarkan dan menyediakan ruang untuk anak-anak mereka dalam proses tumbuh dan berkembang secara sehat. Maka dari itu,

orang tua bertanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan dasar anak-anak mereka, mengajari mereka tentang keterampilan hidup, mengurus kebutuhan materi mereka, memenuhi kebutuhan emosional dan psikologis mereka, dan memastikan mereka mendapatkan pendidikan terbaik.

Aktor utama keluarga adalah orang tua. Keturunannya akan mengikuti jejak teladan dan menunjukkan semua perilakunya. Orang tua dianggap sebagai instruktur utama anak-anak sebelum mereka memperoleh pendidikan dari sekolah atau masyarakat. Setiap kebiasaan yang dikembangkan seorang anak dipengaruhi oleh pola pengasuhan yang digunakan orang tuanya untuk membesarkannya. Seberapa efektif anak belajar dipengaruhi oleh pola asuh yang diciptakan dalam lingkungan keluarga.

Pola asuh berperan penting dalam perkembangan anak, yaitu berperan sebagai wahana pembentukan kecerdasan. Untuk memperkuat kemampuan siswa dalam mengembangkan dan membentuk kecerdasan, terkhusus dalam bidang pendidikan. Secara tidak langsung pola asuh yang diterapkan akan tertanam pada diri anak dan akan menentukan arah perkembangan anak mereka.

Pengetahuan tentang pola asuh masih kurang, terbukti dengan minimnya kajian literatur di Indonesia tentang pola asuh dan prestasi belajar terhadap kecerdasan anak. Akibatnya, masih banyak orang tua yang kurang memperhatikan pola asuh atau teknik pengasuhan yang sesuai dengan usia dan tahap perkembangan anak. Hal ini memiliki dampak yang signifikan pada bagaimana siswa sekolah dasar meningkatkan keterampilan belajar mereka.

Menurut perspektif psikologi perkembangan, anak usia sekolah dasar berada pada tahap perkembangan operasional konkret, yang berlangsung antara 7 hingga 12 tahun. Munculnya pemikiran terstruktur dan logis inilah yang menentukan tahap ini. Sebagai tanda pertama penalaran logis muncul pada periode ini, perkembangan konkret juga merupakan titik balik yang signifikan dalam

perkembangan kognitif anak. Akibatnya, seorang anak pada usia ini menggunakan logika, tetapi hanya dapat menerapkannya pada objek yang sebenarnya. Menurut pembedaan yang disebutkan, metode pengasuhan yang ada dan prestasi belajar perlu lebih dikembangkan.

Merujuk dari kasus diatas, peneliti merasa terdorong untuk melakukan penelitian yang berkenaan dengan pola asuh orang tua yang berhubungan dengan prestasi belajar. Untuk itu, peneliti mengajukan skripsi dengan judul penelitian “**Analisis Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah pola asuh orang tua berperan terhadap prestasi belajar siswa?. Dalam hal ini saya melakukan penelitian kepada anak sekolah dasar.

1. Bagaimana pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas VI SDN Karang Asih 12?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa kelas VI SDN Karang Asih 12?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas VI SDN Karang Asih 12
2. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa kelas VI SDN Karang Asih 12

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan melakukan penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa sekolah dasar.

b. Secara Praktis

a) Bagi Orangtua

Dalam rangka meningkatkan perannya sebagai pendidik utama,

orang tua diharapkan dapat berkontribusi dalam penerapan praktik pengasuhan dan prestasi belajar yang unggul.

b) Bagi Siswa

Sebagai dorongan agar siswa memiliki prestasi belajar yang baik.

c) Bagi Guru

Sebagai masukan untuk guru dalam mengembangkan kemampuan siswa dalam meraih prestasi belajar yang baik

d) Bagi Peneliti

Penelitian ini dimaksudkan untuk menambah pengetahuan dan keahlian para peneliti, khususnya yang berkaitan dengan pola asuh dan prestasi belajarsiswa.

1.5 Organisasi Penelitian

BAB I Bab ini terdiri atas: latar belakang masalah; identifikasi masalah; perumusan masalah; tujuan dan manfaat penelitian; dan organisasi penelitian.

BAB II Bab ini memaparkan: Penelitian terdahulu; teori pola asuh; teori belajar; teori orang tua dan teori prestasi belajar.

BAB III Bab ini menggambarkan metode yang digunakan untuk penelitian yang terdiri atas (jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, instrumen penelitian, desain penelitian, teknik analisis data; teknik keabsahan data).

BAB IV Bab ini berisi: hasil penelitian dan pembahasan

BAB V Bab ini berisi: kesimpulan; saran; dan rekomendasi

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN